

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP SWASTA SE-KOTA TANGERANG PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Elawati

STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia
Email: elawatihidayat80@gmail.com

Dr. Muljadi, S.Kom, M.M.M.BA

STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia
Email: doctormuljadi@gmail.com

Dr. Sutrisno, S.IP., M.Si STAB

Nalanda, Jakarta, Indonesia
Email: tris_sip@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine 1) Is there an effect of learning motivation on learning achievement, 2) is there an effect of learning style on learning achievement, and 3) is there an effect of learning motivation and learning style on learning achievement together.

This type of research includes quantitative research with conclusions drawn through statistical analysis. The research location is in private junior high schools throughout the city of Tangerang, the population is 263 students, and the research sample is 159 students. Based on the results of the study: (1) There is a positive and very significant effect between Learning Motivation (X1) on Learning Achievement (Y) with a correlation coefficient score of $r_{y1} = 0.773a$, the influence of High Motivation (X1) will have a strong influence on Learning Achievement (Y) private junior high school students in the city of Tangerang with a determination coefficient score of $r^2_{y1} = 0.595$. 2) There is a positive and very significant relationship between Learning Style (X2) on Learning Achievement (Y) of private junior high school students in the city of Tangerang, with a correlation coefficient score of $r_{y2} = 0.761a$, on Learning Style (X2) High will provide a strong relationship on the increase in Learning Achievement (Y), with a coefficient of determination score produced by $r^2_{y2} = 0.579$. 3) and there is a positive and very significant effect between motivation (X1) and learning style (X2) together on learning achievement (Y) with a correlation coefficient score of $r_{y1.2} = 0.799a$, the effect of learning motivation (X1) and Learning style (X2) together with strong learning achievement (Y) will have a large relationship with learning achievement (Y), with a determination coefficient score of $r^2_{y3} = 0.639$. Contribution or influence of 6.39%, the remaining 36.1% was contributed by other variables that have a relationship with increasing learning achievement (Y).

Key words : "Learning Motivation, Learning Style, Student Achievement"

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji 1) Adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, 2) adakah pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar, dan 3) adakah pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar secara bersama-sama.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Lokasi penelitian pada SMP swasta Se-kota Tangerang, populasi berjumlah 263 siswa, dan sampel penelitian berjumlah 159 orang siswa. Berdasarkan hasil Penelitian : (1) Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Motivasi Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,773a$, pengaruh Motivasi (X1) Tinggi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SMP Swasta sekota Tangerang dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar $r^2_{y1} = 0,595$. 2) Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara Gaya Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SMP swasta sekota Tangerang, dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y2} = 0,761a$, terhadap Gaya belajar (X2) Tinggi akan memberikan hubungan yang kuat terhadap peningkatan Prestasi Belajar (Y), dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar $r^2_{y2} = 0,579$. 3) dan Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Motivasi (X1) dan Gaya belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1.2} = 0,799a$, pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Gaya belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) kuat akan memberikan hubungan yang besar dengan Prestasi Belajar (Y), dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar $r^2_{y3} = 0,639$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 6,39 % sisanya sebesar 36,1 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Prestasi Belajar (Y).

Kata kunci : "Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Prestasi Belajar Siswa"

Riwayat Artikel : Diterima: 01-11-2022

Disetujui: 02-11-2022

Alamat Korespondensi:

Pendahuluan

Motivasi berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya jika dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari. Melalui motivasi, seseorang dapat mengembangkan daya inisiatif serta mengarahkan ketekunannya dalam belajar (Amalia, 2012). Dalam kenyataannya, terdapat banyak siswa yang kurang termotivasi dalam proses belajar baik itu aktivitas praktek maupun teori (Arini, 2009).

Gaya Belajar juga merupakan salah satu faktor penentu dalam prestasi siswa, bisa kita lihat bersama setiap individu siswa dalam menerima materi dari guru adalah materi yang sama dalam kelas tersebut tetapi ketika diadakan evaluasi dalam pelajaran tersebut prestasi mereka berbeda-beda (Waryani, 2021).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Prestasi menjadi topik kajian yang menarik perhatian berbagai peneliti mengingat hal tersebut menjadi indikator keberhasilan seseorang dalam menempuh suatu tingkat pendidikan tertentu (Latipah, 2010). Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu aktivitas penting dalam dunia pendidikan, keberhasilan belajar mengajar dapat diukur melalui kegiatan evaluasi belajar (Widyaningtyas dkk., 2013). Lebih lanjut Latipah (2010), dalam temuannya menyatakan bahwa tingginya Prestasi Belajar ditentukan oleh peran strategi self regulated learning.

Untuk meyakinkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar siswa maka peneliti menyebarkan angket/ kuisioner yang berisi sepuluh pernyataan pada 30 siswa SMP Dharma Widya yang sama. Pernyataan dibuat berdasarkan 5 (Lima) indikator pada variabel Y. Dari hasil penyebaran angket tersebut didapat 73% siswa bermasalah pada dimensi ranah kognitif, 71,6% siswa bermasalah pada dimensi ranah Afektif, 66,6% siswa bermasalah pada dimensi ranah psikomotor, 76,6% siswa bermasalah pada dimensi motivasi, 58% siswa bermasalah pada dimensi Gaya Belajar.

Berdasarkan hasil survey awal yang dijelaskan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1 Rendahnya Motivasi Belajar siswa disebabkan oleh keinginan dan dorongan dalam diri sangat rendah, rendahnya harapan dan cita-cita, kurangnya penghargaan, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung.
- 2 Rendahnya kesadaran siswa terhadap Gaya Belajar yang dimiliki disebabkan oleh Faktor Internal seperti kepribadian siswa/emosi, dan Faktor External seperti lingkungan sekolah/ lingkungan sekitar siswa yang kurang mendukung.
- 3 Rendahnya prestasi siswa disebabkan kurangnya kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, kurangnya motivasi dan keinginan belajar, rendahnya kesadaran Gaya Belajar yang dimiliki siswa.
- 4 Rendahnya minat belajar siswa disebabkan siswa lebih tertarik bermain gadget yang memiliki banyak aplikasi dibanding belajar.
- 5 Rendahnya dukungan pada lingkungan belajar disebabkan fasilitas kurang memadai.
- 6 Rendahnya kepercayaan diri siswa dalam belajar disebabkan siswa kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk menguji adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- 2 Untuk menguji adakah pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- 3 Untuk menguji adakah pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Motivasi Belajar

Ali Mudlofir (2012: 183-187) Motivasi Belajar adalah daya yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas. Motivasi menjadi faktor yang sangat berarti dalam pencapaian Prestasi Belajar. Prinsip-prinsip dalam motivasi adalah Kebermaknaan (peserta didik tertarik pada materi yang dijelaskan karena berguna bagi mereka), Pengetahuan dan ketrampilan prasyarat, model, komunikasi terbuka, keaslian tugas dan menantang, latihan yang tepat dan aktif, penilaian tugas, kondisi dan konsekuensi yang menyenangkan, keragaman pendekatan, mengembangkan beragam kemampuan, dan melibatkan sebanyak mungkin indera.

Jamal Ma'muri Asmani (2014:122) Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri anak didik yang menimbulkan semangat, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar dan diharapkan tujuan tercapai. Strategi menumbuhkan motivasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1 Menjelaskan tujuan pembelajaran kepeserta didik.
- 2 Memberi angka atau nilai.
- 3 Memberikan hadiah.
- 4 Menciptakan suasana kompetitif.
- 5 Memberikan pujian.
- 6 Memberikan hukuman.
- 7 Memberikan dorongan.
- 8 Memberikan ulangan.
- 9 Mengetahui hasil.

Gaya Belajar

Pangesti Widarti (2018:4) Brown (2000) mendefinisikan Gaya Belajar sebagai cara seseorang mempersepsikan dan memproses informasi dalam situasi belajar. Brown berpendapat bahwa preferensi Gaya Belajar merupakan salah satu aspek Gaya Belajar, dan mengacu pada pilihan satu situasi belajar atau kondisi di atas preferensi yang lain. Jenis-jenis Gaya Belajar siswa yaitu: 1) Gaya Belajar visual, berarti siswa belajar dengan melihat dan mencermati. 2) Gaya Belajar Auditori, berarti siswa belajar dengan mendengar dan menyimak secara intensif. Dan Gaya Belajar Kinestetik, berarti siswa belajar dengan menyentuh dan melakukan.

Berdasarkan pendapat Rita Dunn dalam Muhtadi (2010) ada banyak variable yang mempengaruhi cara belajar seseorang diantaranya mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sesuai dengan pendapat tersebut, Adi W. Gunawan (2004) menyatakan bahwa pada dasarnya gaya belajar setiap orang merupakan kombinasi dari semua lima gaya belajar berikut ini:

1. Lingkungan : suara, cahaya, temperatur, dan kebiasaan belajar.
2. Emosi : motivasi, keuletan, tanggung jawab, dan struktur.
3. Sosiologi : sendiri, berpasangan, kelompok, tim, dan dewasa.
4. Fisik : cara pandang, pemasukan, waktu, dan dewasa.
5. Psikologi : global/analitik, otak kiri-kanan, dan implusif/reflektif.

Prestasi Belajar

E.Mulyasa (2014:189) Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu: bahan atau materi yang dipelajari, lingkungan, faktor instrumental, dan kondisipesertadidik.

Bloom (Agus:2010:6), Hasil belajar atau Prestasi Belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Knowledge (pengetahuan), Comprehension (pemahaman), Application (penerapan) adalah indikator kognitif. Receiving (Sikap menerima), Responding (Member respons), Valuing (Nilai), Organization (Organisasi), dan Characterization (karakterisasi) adalah indikator afektif. Dan Keterampilan bergerak dan bertindak, Kecakapan ekspresi, verbal dan nonverbal merupakan ranah psikomotor.

Menurut Bloom (Rusmanto:2014:33) indikator-indikator Prestasi Belajar adalah:

- 1 Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan.

- 2 Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu.
- 3 Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Menurut Cresweel (2010) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Pada bagian teknik pengumpulan data dalam penelitian data kuantitatif ini merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menggunakan metode Angket (questionnaire) dalam mengumpulkan data. Metode Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan pendapatnya (Sugiyono, 2014:1999). Angket (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak bertanya langsung dengan responden). Angket berupa pertanyaan-pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 1 Koefisien korelasi antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

$H_0 : \rho_1 < 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

$H_1 : \rho_1 > 0$ Terdapat pengaruh positif antara Prestasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 1 Koefisien korelasi antara **Motivasi Belajar (X_1)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,609	6,708		2,476	,014
	Motivasi Belajar	,777	,051	,773	15,256	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Untuk menguji adanya pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dilakukan uji signifikan persamaan regresi dengan uji t. Persamaan hipotesis teruji bila signifikansi $< 0,05$, maka variabel X_1 terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi Motivasi Belajar (X_1) $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,252 > t$ tabel $1,975$. Kesimpulannya terdapat berpengaruh, skor thitung = $15,252$ (tabel 1), dan skor ttabel $(0,05;156) = 1,975$ skor ttabel $(0,01;156) = 2,351$ Sugiono (2013: 612). Hal ini berarti thitung $>$ ttabel. Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut sangat signifikan, bahwa hipotesis Alternatif (H_1) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada berpengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi (Y).

Tabel 2 Anova Uji regresi Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi Y atas X1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21821,276	1	21821,276	232,732	,000 ^b
	Residual	14720,548	157	93,761		
	Total	36541,824	158			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Untuk menguji persyaratan linearitas persamaan regresi dilakukan uji F dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ persamaan regresi tersebut dikatakan linier. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor $F_{hitung} = 232,732$, (tabel 2) dan skor pada $F_{tabel} (0,05; 157) = 3,05$ skor $F_{tabel} (0,01; 157) = 2,337$ (Sugiono (2013: 612) . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = 16,609 + 0,777 X_1$ berbentuk linier (garis lurus). Persamaan tersebut dapat diterjemahkan nilai konsisten Variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 16,609. Koefisien Regresi variabel X_1 sebesar 0,777 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan atau 1% Motivasi Belajar (X_1), maka nilai Prestasi Belajar (Y) bertambah sebesar 0,777 atau 77,7 %. Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah positif. Gambar persamaan regresi linier variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dapat disajikan .

Kekuatan hubungan antara variabel **Motivasi Belajar (X_1)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)** dapat dilihat dari skor koefisien korelasi antara X_1 dan Y . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor **koefisien korelasi** sebesar $r_{y1} = 0,773$ (Tabel), yang berarti tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori **sangat rendah** antara **Motivasi Belajar (X_1)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)**, dapat dijelaskan hasil *Out put SPSS.V20 Coefficients* dapat dijelaskan tabel 3 berikut:

Tabel 3 hasil perhitungan *SPSS.V20 Coefficients* variabel (X_1) dengan Y

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,597	,595	9,68305

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

2. Pengaruh antara Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)
 Hipotesis Penelitian ke-2 yang akan diuji adalah Pengaruh Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).
 $H_0 : \rho_2 < 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)
 $H_1 : \rho_2 > 0$ Terdapat pengaruh positif antara Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)
 Pengaruh fungsional antara Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 32,303 - 0,748 X_2$.

Tabel 4 Koefisien korelasi antara **Gaya Belajar (X₂)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)**
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,303	5,897		5,478	,000
Gaya Belajar	,748	,051	,761	14,709	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Untuk menguji adanya pengaruh antara **Gaya Belajar (X₂)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)** dilakukan *uji signifikan* persamaan regresi dengan uji t. Persamaan hipotesis teruji bila signifikansi < 0,05 maka variabel X₂ terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi **Gaya Belajar (X₂)** 0,000 < 0,05, dan nilai $t_{hitung} = 14,709 > t_{tabel} = 2,351$. Kesimpulannya terdapat berpengaruh, skor $t_{hitung} = 14,709$ (tabel 3), dan skor $t_{tabel (0,05;156)} = 1,975$ skor $t_{tabel (0,01;156)} = 2,351$ Sugiono (2013: 612). Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut sangat signifikan, bahwa hipotesis Alternatif (H₂) diterima dan hipotesis (H₀) ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada berpengaruh *positif* dan signifikan antara **Gaya Belajar (X₂)** terhadap **Prestasi (Y)**.

Berikut hasil selengkapnya uji linearitas dan signifikansi persamaan regresi Y atas X₂ disajikan pada tabel 5

Tabel 5 Anova Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi Y atas X₂

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21175,907	1	21175,907	216,363	,000 ^b
Residual	15365,917	157	97,872		
Total	36541,824	158			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Untuk menguji persyaratan *linearitas* persamaan regresi dilakukan uji F dengan ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ persamaan regresi tersebut dikatakan linier. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor $F_{hitung} = 216,367$, (Tabel 4) dan skor pada $F_{tabel (0,05; 157)} = 3,05$ skor $F_{tabel (0,01; 157)} = 2,337$ (Sugiono (2013: 612)). Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = 32,303 + 0,748 X_2$ berbentuk linier (garis lurus). Persamaan tersebut dapat diterjemahkan nilai konsisten Variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 32,303. Koefisien Regresi variabel X₂ sebesar 0,748 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai **Prestasi Belajar (Y)**, maka nilai **Gaya Belajar (X₂)** bertambah sebesar 0,748 Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X₂ terhadap variabel Y adalah Positif.

Kekuatan hubungan antara variabel **Gaya Belajar (X₂)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)** dapat dilihat dari skor koefisien korelasi antara X₂ dan Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor *koefisien korelasi* sebesar $r_{y2} = 0,761$ (tabel 4). yang berarti kekuatan hubungan termasuk kategori *sangat tinggi* antara **Gaya Belajar (X₂)** terhadap **Prestasi Belajar (Y)**, dapat dijelaskan hasil *Out put SPSS.V20 Coefficients* dapat dijelaskan tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil perhitungan SPSS.V20 Coefficients variabel (X₂) dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,577	9,89303

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

3. Pengaruh antara Motivasi Belajar dan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP

Adakah pengaruh antara **Motivasi Belajar** dan **Gaya Belajar** secara bersama-sama terhadap **Prestasi Belajar** akan dibahas pada Hipotesis Penelitian ke-3 yang akan diuji adalah Pengaruh **Motivasi Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)** secara bersama-sama terhadap **Prestasi (Y)**.

H₀ : $\rho_{1.2} \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara **Prestasi Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)** secara bersama-sama terhadap **Prestasi Belajar (Y)**

H₁: $\rho_{1.2} > 0$ Terdapat pengaruh positif antara **Motivasi Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)** secara bersama-sama terhadap **Prestasi Belajar (Y)**

Pengaruh fungsional antara **Motivasi Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)** secara bersama-sama terhadap **Prestasi Belajar (Y)** disajikan dalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut : $\hat{Y} = 15,844 + 0,456X_1 + 0,373X_2$.

Tabel 7 Coefisien Korelasi Variabel **Motivasi Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)** secara bersama-sama terhadap **Prestasi Belajar (Y)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,844	6,375		2,485	,014
Motivasi Belajar	,456	,090	,453	5,061	,000
Gaya Belajar	,373	,088	,379	4,241	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Untuk menguji dengan uji t. Persamaan hipotesis teruji bila signifikansi $< 0,05$, maka variabel X₁, dan X₂ terdapat berpengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansinya X₁ = 0,000, X₂ = 0,000 $< 0,05$, kesimpulannya ada berpengaruh, dan skor $t_{hitung} = 5,061$ (X₁) skor $t_{tabel (0,05;156)} = 1,975$ skor $t_{tabel (0,01;156)} = 2,676$ hal ini berarti skor $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis H₁: $\rho_{1.2}$ diterima dan hipotesis alternatif (H₀) ditolak, dapat disimpulkan bahwa **berpengaruh positif dan signifikan** antara **Motivasi Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)** secara bersama-sama terhadap **Prestasi Belajar (Y)**.

Berikut hasil selengkapnya uji F persamaan regresi Y atas X₁ dan X₂ disajikan pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Anova Uji F Persamaan Regresi Y atas X₁ dan X₂:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23342,830	2	11671,415	137,945	,000 ^b
Residual	13198,994	156	84,609		
Total	36541,824	158			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut diatas dapat dilihat skor F_{hitung} sebesar 137,945 dengan skor pada $F_{tabel (0,05; 197)} = 3,06$ skor $F_{tabel (0,01; 52)} = 2,351$. Untuk menguji persyaratan uji F dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $137,945 > 3,06$ dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel **Motivasi Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2)** secara bersama-sama **berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y)**.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel **Motivasi Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2)** secara bersama-sama **terhadap Prestasi Belajar (Y)** dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat dalam Tabel 9 dibawah ini .

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi Variabel Y atas X_1 dan X_2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,639	,634		9,19831

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar

Menurut hasil pengujian pada tabel tersebut diatas dapat dilihat skor koefisien Korelasi Ganda antara X_1 , X_2 dan Y terdapat pada skor $R_{y1.2} = 0,799^a$ yang berarti kekuatan hubungan antara variabel **Motivasi Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2)** secara bersama-sama **terhadap Prestasi Belajar (Y)** adalah **sangat tinggi**, sedangkan koefisien Determinasi *R Square* sebesar $r^2_{y1.2} = 0,639$. Hal ini diartikan bahwa pengaruh secara simultan variabel **Motivasi Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2)** secara bersama-sama **Prestasi Belajar (Y)** adalah sebesar **63,9 %** Sisanya sebesar **36,1%** disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan Prestasi Belajar (Y).

Berikut rekapitulasi hasil uji hipotesis pertama sampai ke tujuh tahap penelitian kuantitatif ini disajikan pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10 Rekapitulasi hasil uji hipotesis

Hipotesis	Persamaan Regresi	R	r^2	Koefisien Determinasi
Pertama	$\hat{Y} = 16,609 + 0,777 X_1$.	0,77 3^a	0,5 97	59,7 %
Kedua	$\hat{Y} = 32,303 - 0,748 X_2$.	0,76 1^a	0,5 97	59,7 %
Ketiga	$\hat{Y} = 15,844 + 0,456X_1 - 0,373X_2$	0,79 9^a	0,6 39	63,9%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Didasarkan pada hasil penelitian dengan metode penelitian kuantitatif yang mencakup analisis hasil pengelolaan data, perhitungan statistik deskriptif dan uji hipotesis, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan skor **koefisien korelasi** dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,773^a$, pengaruh Motivasi (X_1) **Tinggi** akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SMP Swasta sekota Tangerang dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y1} = 0,595$, sumbangan atau pengaruh sebesar 59,5% sisanya

- sebesar 40,5% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan peningkatan Prestasi Belajar (Y) Siswa SMP swasta se-Kota Tangerang.
2. Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa SMP swasta sekota Tangerang, dengan skor **koefisien korelasi** dihasilkan sebesar $r_{y2} = 0,761^a$, terhadap Gaya Belajar (X_2) **Tinggi** akan memberikan hubungan yang kuat terhadap peningkatan Prestasi Belajar (Y), dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y2} = 0,579$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 57,9 % sisanya sebesar 42,1% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar (Y).
 3. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Motivasi (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan skor **koefisien korelasi** dihasilkan sebesar $r_{y1,2} = 0,799^a$, **pengaruh** Motivasi Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) kuat akan memberikan hubungan yang besar dengan Prestasi Belajar (Y), dengan skor **koefisien determinasi** dihasilkan sebesar $r^2_{y3} = 0,639$. Sumbangan atau pengaruh sebesar 6,39 % sisanya sebesar 36,1 % disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Prestasi Belajar (Y).

Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian sebaiknya peningkatan Motivasi Belajar (X_1) perlu ditingkatkan pengembangan diantaranya: keinginan atau dorongan yang kuat untuk berprestasi, Kemampuan dan keuletan dalam belajar meraih prestasi, Harapan dan cita-cita besar untuk meraih prestasi, Penghargaan terhadap prestasi siswa, dan Lingkungan yang mendukung pembelaja. Peningkatan Gaya Belajar (X_2) diantaranya: Pemahaman tentang Gaya Belajar siswa, Cara menyerap dan mengolah informasi, Dimensi kepribadian/emosi untuk berprestasi, Lingkungan yang mendukung pembelajaran, dan Pendekatan belajar siswa. Dan peningkatan Prestasi Belajar (Y) perlu diperbaiki melalui pemberdayaan Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah psikomotor, Motivasi, dan Gaya Belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Ph.D. (2020). *Gaya Belajar Matematika Siswa SMP*. Bandung: Cakra. 17
- Apipah, M.Pd, Salisatul. (2021). *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Visual Ausitori Kinestetik Dengan Self Assesmen*. Klaten: Tahta Media Group. hal 23-26
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 11, h. 234-236.
- Asmani, Jamal Ma'muri. (2014). *Tips membangun Komunitas Belajar di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, hal
- Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Bimbingan Konseling*. Jakarta: Abc Kreatifindo.
- Bloom dalam Agus, Suprijono. (2010) *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bloom dalam Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- E. Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya. 189.
- Gufron, M. Nur & Rinawati, Rini. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 42
- Kusumaningrum, M.Pd, Endah. (2021). *Menulis kreatif dongeng Sesuai Gaya Belajar Siswa*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Lestari Endang Titik. (2012). *Cara praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah dasar*. Yogyakarta, CV BUDI UTAMA. 5-6
- Mudlofir, Ali. (2012). *Pendidikan Profesional: Konseo, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Ed.1, - cet.1-Jakarta: Rajawali Pers. 183-187
- Mustajab, Moh. Zaiful Rosyid dan Abdullah, Aminol Rosyid. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, cet., hal 9
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sani,Ridwan Abdullah. (2019) *Startegi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada,74-77
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. Cetakan ke 22
- Setiadi,Cahyo April. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif: Kiat Menjadi Pendidik yang inspirasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal. 205
- Susanti, Lidia.(2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Uno B Hamzah.(2014) *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiedarti, Pangesti. (2018). *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- (Mc Donald) Wideasworo,Erwin. (2017).19 *Kiat Sukses membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar Ruzzz Media.

